

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan maka dapat diambil kesimpulan yang sebagai berikut :

1. Proses kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode *Inquiry Learning* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada mata pelajaran IPS peserta didik kelas VIII di MTs N 4 Rembang , Kemandirian dan berpikir secara kritis peserta didik di MTs N 4 Rembang sebelum menggunakan *Inquiry Learning* masih kurang sebab belum adanya menganalisis, mengevaluasi dan mengembangkan, setelah dengan adanya menggunakan metode *Inquiry Learning* berpikir kritis peserta didik kelas VIII di MTs N 4 Rembang semakin membentuk dan meningkat, metode *Inquiry Learning* menerapkan langkah-langkah sebagai berikut 1) tahap orientasi, 2) merumuskan masalah, 3) merumuskan hipotesis, 4) tahap pengumpulan data, 5) menguji hipotesis, 6) menarik kesimpulan
2. Hambatan dan solusi dalam proses kegiatan belajar mengajar berpikir kritis pada mata pelajaran IPS siswa kelas VIII di MTs N 4 Rembang antara lain yaitu:
 - a. Faktor penghambat yaitu meliputi: Pembelajaran dapat memakan waktu yang cukup panjang dalam menyelesaikan masalah yang memerlukan pembuktian secara ilmiah, peserta didik telah terbiasa belajar dengan cara pasif melalui penyampaian materi secara langsung dari guru (metode ceramah) tanpa mengkritik, Tidak semua materi pelajaran mengandung masalah, Pembelajaran dengan penggunaan *Inquiry Learning* masih sulit untuk diterapkan untuk jenjang pendidikan SD dan SLTP karena pada tingkat ini peserta didik belum mampu berpikir secara ilmiah
 - b. Faktor Pendukung yaitu meliputi: Pemahaman peserta didik terhadap materi-materi baik yang disampaikan oleh pendidik, teman, atau melalui buku maupun internet, Kepercayaan peserta didik dalam mengungkapkan pendapat atau argumentasinya, Kemampuan peserta didik dalam menyimpulkan hasil dari pembelajaran, Pemahaman peserta didik terhadap

materi ketika bertukar pikiran dengan peserta didik lainnya.

- c. Solusi merupakan cara pendidik dalam mengatasi permasalahan yang ditemui dalam pembelajaran baik itu secara materi atau sikap peserta didik itu sendiri. Solusi yang diketahui yaitu : Penggunaan *Inquiry Learning* cukup menyita waktu banyak, Kurangnya keberanian dan rasa percaya diri peserta didik, Masih belum memadainya pengelolaan kelas yang mengakibatkan terganggunya proses pembelajaran, Anak yang kurang aktif (pasif) dan anak yang cenderung tidak bisa belajar secara mandiri
3. *Inquiri Learning* berhasil meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada mata pelajaran IPS siswa kelas VIII di MTs N 4 Rembang, dibuktikan dengan sebagian besar baik dan siswa lebih aktif dalam pembelajaran, berani mengemukakan pendapat dan lebih bisa berpikir kritis, cepat paham materi Siswa kelas VIII di MTs N 4 Rembang telah terlaksanakan dengan perubahan positif sehingga hasil belajar peserta didik dapat meningkatkan dan peserta didik lebih bisa berpikir kritis meskipun belum sepenuhnya, namun diharapkan penerapan ini dengan lebih memaparkan dalam penerapan model *Inkuiri Learning*

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan , maka peneliti memberikan beberapa saran eterhadap kepala sekolah,pendidik, dan pembaca yang dijelaskan sebagai berikut :

1. Perlunya dukungan dari pendidikan dan guru terkait upaya menggunakan metode *Inkuiri Learning* peserta didik berani mengemukakan pendapat dan lebih bisa berpikir kritis, cepat paham materi.
2. Perlunya tindak lanjut dari penelitian ini yaitu menggunakan metode *Inkuiri Learning* agar siswaberpikir kritis dan melanjutkan di jenjang pendidikan berbeda.
3. Perlunya kerjasama antar pihak sekolah dan orang tua untuk mengatasi berbagai permasalahan pembelajaran agar peserta didik lebih bisa berpikir kritis pada saat belajar.